

## ABSTRAK

**Bisti Ellai Putri (1191040025), 2023 “Mahabbah Menurut Buya Nursamad Kamba.”**

Keterkaitan dengan fenomena yang sering terjadi saat ini krisis tanpa dilandasi atas rasa cinta yaitu apabila ketika hendak melakukan sebuah aktivitas pekerjaan, mereka hanya akan taat apabila telah mendapatkan pahala dari-Nya bukan berdasarkan keinginan yang tulus dari hati, ini sering terjadi pada era saat ini. Sebagian mungkin tidak mengetahui dan tidak mengenal tentang pentingnya menghadirkan *mahabbah* dalam melakukan sesuatu yang seharusnya aktivitas itu dikerjakan semata-mata karna Allah, tidak dibarengi oleh kepentingan yang lain. Jika meyakini itu sebagai bentuk *mahabbah* maka akan terasa lebih bernilai dan indah menjalaninya.

Penelitian ini dilakukan untuk membahas *mahabbah* menurut Buya Nursamad Kamba. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui *mahabbah* menurut Buya Nursamad Kamba Juga untuk mengetahui karakteristik *mahabbah* menurut Buya Nursamad Kamba. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif-analitis. Sumber primer pada penelitian ini adalah buku yang berjudul “Mencintai Allah Secara Merdeka” dan “Tuhan Maha Asik” dengan teori *mahabbah* menurut Imam al-Ghazali. Penelitian ini menyimpulkan bahwa berdasarkan pandangan Buya Nursamad Kamba konsep *mahabbah* yang diajarkannya adalah dengan cara *ma'rifat* karna pengetahuan bisa mengantarkan untuk lebih dekat kepada-Nya sejalan dengan pendapat Imam al-Ghazali yaitu meliha cinta itu merupakan buah dari suatu pengetahuan, yang mana akan melahirkan cinta pada-Nya. sebab cinta ini tidak akan hadir tanpa pengetahuan dan juga pemahaman. Karakteristik *mahabbah* menurut Buya Nursamad Kamba adalah dengan cara mencapai *ma'rifat* dengan jalan ber-*mahabbah*, bentuk syukur yang dirasakan dari doa yang tersirat dari doa bangun tidur, secara otomatis mengantarkan kepada cinta yang murni kepada Ilahi dimana setiap cinta itu menjadikan seluruh aktivitas yang dikerjakan dengan suka rela dan senang hati. Maka dari itu, sebagai hamba Allah harusnya dalam melakukan segala aktivitas itu, dilakukan dengan tulus dan menghadirkan rasa mahabbah (cinta) pada saat melewatinya, agar kehidupan yang dijalani terasa lebih bermakna dan penuh rasa syukur.

**Kata kunci:** *Mahabbah, Ma'rifat, Nursamad Kamba.*



**uin**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG